

ABSTRAK

Hutan rawa gambut yang terdapat di Desa Arang Limbung merupakan hutan sekunder dengan status sebagai Kawasan Areal Penggunaan Lain (APL) sehingga banyak masyarakat yang melakukan aktivitas di dalamnya. Hal ini akan mengakibatkan berkurangnya potensi hutan, perubahan struktur dan komposisi jenisnya terutama jenis-jenis asli rawa gambut. Tujuan penelitian ingin melakukan kajian untuk menentukan struktur dan komposisi jenis vegetasi hutan sekunder rawa gambut. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data secara jalur berpetak dengan luas total area ± 6.50 Ha. Data yang diperoleh langsung di lapangan adalah jenis vegetasi, jumlah individu tingkat semai, pancang, tiang dan pohon. Analisis data dilakukan terhadap Indeks Nilai Penting, Indeks dominansi, Indeks Keanekaragaman Jenis, Sebaran Diameter dan Stratifikasi Tajuk. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 133 individu dan. Jenis yang dominan pada tingkat pohon (INP 235,38%, tiang dan pancang adalah Mahang (*Macaranga pruinosa*) dan Akasia (*Acacia mangium*) dengan INP berturut-turut 145,81% dan 60,69%, sedangkan pada tingkat semai yang mendominasi oleh Pentik (*Leea Indica*) dengan nilai INP sebesar 74,58%. Hutan sekunder rawa gambut Desa Arang Limbung memiliki indeks keanekaragaman jenis yang tergolong rendah. Struktur tegakan pada hutan sekunder rawa gambut Desa Arang Limbung dikatakan normal karena tingkat pertumbuhan membentuk kurva J terbalik.

Kata kunci: Hutan rawa gambut, Indeks Nilai Penting, Indeks dominansi, Indeks Keanekaragaman Jenis, Struktur tegakan

ABSTRACT

The peat swamp forest contained in Arang Limbung Village is a secondary forest with the status of an Area of Other Use Area so that many communities carry out activities in it. This will result in a reduction in the potential of the forest, changes in the structure and composition of its species, especially the original types of peat bogs. The purpose of the study was to conduct a study to determine the structure and composition of the vegetation type of secondary forest of peat swamps. The study used a survey method with a data collection technique in a scaled manner with a total area of ± 6.50 ha. The data obtained directly in the field are the type of vegetation, the number of seedling-level individuals, stakes, piles and trees. Data analysis was carried out on the Important Value Index, Dominance Index, Type Diversity Index, Diameter Distribution and Header Stratification. The results of the study found as many as 133 individuals and. The dominant species at the tree level (INP 235.38%, piles and stakes are Mahang (*Macaranga pruinosa*) and Acacia (*Acacia mangium*) with inp of 145.81% and 60.69%, respectively, while at the seedling level dominated by Pentik (*Leea Indica*) with an INP value of 74.58%. The secondary forest of peat swamps in Arang Limbung Village has a relatively low species diversity index. The structure of the stands in the secondary forest of the peat swamp of Arang Limbung Village is said to be normal because the growth rate hits the inverted J curve.

Keywords: Peat swamp forest, Importance Value Index, Dominance index, Species Diversity Index, Stand structure